

Pengaruh Intellectual Capital dan Leverage Pada Profitabilitas

Carolina Lidya Manurung¹⁾, Barlia Annis Syahzuni²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

¹⁾CLidya783@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic has had a negative impact on various business sectors in Indonesia, including the property and real estate sector. However, the property and real estate sector still made a significant contribution (16%) to Indonesia's GDP (Public Relations Secretariat of the Republic of Indonesia Cabinet, 2023). This indicates that the sector has managed to maintain its performance and withstand the economic crisis. This research aims to investigate the influence of intellectual capital and leverage on the profitability of companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The study employs a quantitative method using multiple linear regression. The research population includes all property and real estate companies listed on the IDX from 2020 to 2022, with a sample size of 96 financial reports from 32 companies obtained through purposive sampling. The results of the study show that intellectual capital significantly has a positive impact on profitability. Conversely, leverage significantly has a negative impact on profitability.

Keywords: Profitability, Intellectual Capital, Leverage

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberi dampak negatif bagi berbagai sektor usaha di Indonesia, tidak terkecuali sektor properti dan real estate. Namun demikian, sektor properti dan real estate memberikan kontribusi yang sangat besar (16%) pada PDB Indonesia (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2023). Hal ini menandakan bahwa sektor ini mampu menjaga kinerjanya dan bertahan dalam krisis ekonomi yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *leverage* pada profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI pada tahun 2020-2022 dengan jumlah data sampel sebanyak 96 laporan keuangan dari 32 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* secara signifikan memberi pengaruh positif pada profitabilitas. Sebaliknya, *leverage* secara signifikan memberi pengaruh negatif pada profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas, *Intellectual Capital*, *Leverage*

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020, Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak yang besar bagi dunia. Krisis yang terjadi mengakibatkan berubahnya rantai pasok global hingga menurunnya investasi asing ke Indonesia (Melati, 2023). Semakin tingginya tingkat ketidakpastian di masa akan datang mengakibatkan para investor semakin kritis dalam mempertimbangkan investasi. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus berupaya lebih keras untuk menunjukkan kinerja perusahaannya, salah satunya melalui rasio profitabilitas (Jauzaa & Hirawati, 2021). Karena keuntungan (profit) menjadi salah satu tujuan investasi (Aditama & Nurkhin, 2020).

Covid-19 memberi dampak negatif bagi berbagai sektor usaha di Indonesia, tidak terkecuali sektor properti dan real estate. Berdasarkan data Perkembangan Properti Komersil (PPKOM), permintaan properti di Indonesia diindikasikan turun tahun 2020 hingga pada triwulan III tahun 2021. Namun demikian, Presiden Jokowi dalam pidatonya pada Munas Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia ke-XVII Tahun 2023 mengatakan sektor properti dan real estate

berkontribusi sangat besar, yakni sebesar 16% dari Produk Domestik Bruto Indonesia (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2023). Menko Airlangga juga menyatakan bahwa Indonesia telah menjadi target investasi properti unggulan di dunia (Limanseto, 2023). Hal ini menandakan bahwa sektor ini mampu menjaga kinerjanya dan bertahan dalam krisis ekonomi yang terjadi.

Persaingan yang ketat mengakibatkan perusahaan harus mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki. *Intellectual capital* sebagai sumber daya berbasis pengetahuan dapat menjadi alat kompetitif paling efektif (Alrowwad *et al.*, 2020). Kreativitas dan keahlian karyawan ditambah dengan infrastruktur yang mendukung serta relasi dengan pihak di luar perusahaan dapat meningkatkan kualitas kinerja. Peningkatan kualitas inilah yang menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Laba (profit) menjadi salah satu tujuan didirikannya perusahaan (Sugeng, 2017). Untuk itu, sangat penting bagi perusahaan mengelola *intellectual capital* yang dimiliki. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat membantu perusahaan bertahan dalam kondisi krisis.

Utang pada dasarnya digunakan sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan (Satya, 2015). Dengan utang kita dapat membeli aset yang dapat kita gunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Namun, pengendalian utang yang kurang baik akan berdampak buruk bagi perusahaan. Biaya akibat utang akan memberikan tekanan bagi perusahaan dan mengurangi laba perusahaan. Penting bagi manajemen untuk mengetahui tingkat utang yang dimiliki (*leverage*) untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi utangnya (Sujarweni, 2022).

Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, maupun *leverage* terhadap profitabilitas telah diteliti berulang kali dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Haris *et al.* (2019) menyatakan *intellectual capital* memberikan pengaruh positif pada profitabilitas lembaga keuangan di Pakistan. Gupta *et al.* (2020) menunjukkan hasil yang sama dimana profitabilitas perusahaan farmasi India di Bursa Efek Nasional (NSE-500) dipengaruhi secara positif oleh *intellectual capital*. Berbeda dengan hasil penelitian Nurkhalizah & Diana (2022), dimana *intellectual capital* tidak memberi pengaruh pada profitabilitas bank umum syariah. Penelitian Manalu & Hutabarat (2020) menunjukkan hasil yang sama dimana *intellectual capital* tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan perbankan di BEI. Hasil penelitian Rahman *et al.* (2020) menunjukkan *leverage* memberi pengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan textile di Bangladesh. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Nguyen *et al.* (2019) dimana profitabilitas perusahaan real estate di Vietnam dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*. Namun, hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian Silvia & Saputra (2023a), dimana *leverage* tidak memengaruhi profitabilitas sektor konstruksi yang terdaftar di BEI.

Namun demikian, pada kesempatan ini dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen serta *intellectual capital* dan *leverage* sebagai variabel independen tanpa menggunakan variabel kontrol. Penelitian ini meneliti perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *leverage* pada profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate di BEI pada tahun 2020-2022. Penelitian diharapkan dapat digunakan para *stakeholder* dalam peningkatan kinerja dan pengambilan keputusan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Agency Theory

Jensen *et al.* (1976) mendefinisikan kontrak antara pemberi wewenang (*principal*) yang melibatkan pihak lain (agen) sebagai delegasi yang diberikan wewenang untuk mengambil keputusan sebagai perwakilan dari *principal*. *Principal* dan agen akan berusaha bekerja sama dalam memaksimalkan posisi mereka dengan menafsirkan kontrak demi kepentingan mereka sendiri (Kovermann & Velte, 2019). Konflik yang sering terjadi dalam *Agency Theory* adalah adanya konflik kepentingan antara *principal* dan agen, dimana adanya kemungkinan terjadinya oportunistik (Eisenhardt, 1989). Untuk mengatasi hal tersebut, pengukuran kinerja menjadi bagian yang penting dalam fungsi pengendalian aktivitas perusahaan (Mahmudi, 2019).

2.2. Resource-Based Theory (RBT)

RBT yang dikemukakan oleh Barney (1991) berpendapat bahwa sumber daya berharga dan langka yang dimiliki perusahaan dapat menjadi keunggulan kompetitif dari perusahaan. Barney (2018) berpendapat bahwa memiliki dan memanfaatkan sumber yang didukung oleh kapabilitas dan kompetensi perusahaan berkontribusi terhadap kinerja yang lebih unggul dibandingkan para pesaing yang tidak memiliki aset tersebut. Namun dalam menganalisis organisasi, aset umum seperti uang tunai atau kendaraan tidak dapat dianggap sebagai sumber daya strategis karena aset tersebut juga dapat diperoleh oleh para pesaing (Edwards *et al.*, 2014).

2.3. Intellectual Capital

Intellectual capital disebut sebagai aset yang secara fisik tidak terlihat namun bermanfaat untuk peningkatan kinerja, daya saing tinggi, dan kemakmuran (Hermawan *et al.*, 2020). *Intellectual capital* merupakan pengetahuan material intelektual, informasi, kekayaan intelektual serta pengalaman yang bermanfaat untuk menciptakan kemakmuran (Ghazzawi *et al.*, 2020). Para ahli melihat karakter strategis *intellectual capital* yang bertanggung jawab atas keunggulan kompetitif berkelanjutan karena kelangkaan, nilai, serta kesulitan dalam meniru atau menggantikannya (Martín-de Castro *et al.*, 2019). *Intellectual capital* merujuk pada aset penting perusahaan yang berbasis pengetahuan dan tidak diperlihatkan dalam neraca secara lengkap namun menunjukkan nilai perusahaan yang sebenarnya (Ghazzawi *et al.*, 2020). *Intellectual capital* dianggap sebagai modal yang tidak tercatat pada laporan keuangan perusahaan (Ulum, 2017).

Pulic (2004) mengemukakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) sebagai metode pengukuran *intellectual capital*. Metode ini mengukur *intellectual capital* berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan (Ulum, 2017). Adapun komponen dalam VAICTM yaitu: *Human Capital Efficiency* (HCE) yang digambarkan sebagai nilai yang diciptakan karyawan berdasarkan keterampilan, pengetahuan umum, inovasi dan kemampuan karyawan; *Capital Employed Efficiency* (CEE) yang digambarkan dengan nilai tambah berdasarkan hubungan perusahaan dengan pihak eksternal contohnya *customer*, *supplier* dan investor; dan *Structural Capital Efficiency* (SCE) yang digambarkan dengan nilai yang diciptakan dari infrastruktur pendukung organisasi, proses dan database pendukung kinerja (Akmala & Rohman, 2021). Sampai saat ini *intellectual capital* belum memiliki standar nilai. Namun, Ulum (2008) menyusun kategori nilai VAIC yaitu: *Top Performers* (nilai ≥ 3); *Good Performers* (nilai 2,00 hingga 2,99); *Common Performers* (nilai 1,50 hingga 1,99); dan *Bad Performers* (nilai $< 1,50$).

2.4. Leverage

Leverage sebagai sumber modal untuk pemanfaatan aset dengan biaya tetap yang bertujuan meningkatkan profitabilitas (Silvia & Saputra, 2023b). Rasio *leverage* dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang dan jangka pendeknya (Sujarweni, 2022). Menurut Kasmir (2019) rasio *leverage* menggambarkan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Untuk mengetahui nilai *leverage* dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada penelitian ini *leverage* akan diproyeksikan dengan DER untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam membayar utangnya dengan menggunakan modal sendiri (Sujarweni, 2022). Nilai DER dapat dihitung dengan membagikan total utang dengan total ekuitas perusahaan. *Leverage* perusahaan dikategorikan baik apabila nilai DER kurang atau sama dengan 1 (100%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila perusahaan mengalami gagal bayar, maka ekuitas perusahaan dinilai cukup untuk melunasi utang perusahaan (Kumalasari, 2022).

2.5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk melihat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019). Tanpa adanya profitabilitas, perusahaan tidak akan bertahan lama (Kumalasari, 2022). Profitabilitas dapat menunjukkan kualitas kinerja manajemen meliputi kegiatan *cost control*, *asset utilization* maupun *equity multiplier* (Suryanovi, 2022). Menurut Kasmir (2019), profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa cara, diantaranya dengan menghitung *Return on Asset* (ROA). ROA mengukur seberapa besar kemampuan aset menghasilkan laba bagi perusahaan. Menurut Birken & Curry (2021) perusahaan biasanya dikatakan baik apabila memiliki nilai ROA 5% atau lebih.

2.6. Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas

Berdasarkan RBT, perusahaan akan lebih unggul ketika memiliki sumber daya yang berkualitas dan sulit ditiru (Barney, 2018). Oleh karena itu, *intellectual capital* memiliki manfaat untuk memberikan nilai tambah kepada perusahaan (Pulic, 2004). Nilai tambah yang diberikan dapat berupa peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan dana maupun waktu (Ulum, 2017). Bentuk lain juga bisa berupa meningkatnya kualitas keputusan yang diambil akibat tingginya kualitas data yang dimiliki perusahaan (Muhammad *et al.*, 2023). Nilai tambah dapat membantu perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan dan mengambil lebih banyak kesempatan yang menguntungkan. Manajemen *intellectual capital* berkualitas akan meningkatkan kualitas kinerja dan mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Asare *et al.* (2017), Tiwari (2022), Haris *et al.* (2019) dan Gupta *et al.*, (2020) dimana *intellectual capital* memberi pengaruh positif pada profitabilitas.

Hipotesis (H₁). *Intellectual Capital* berpengaruh positif pada profitabilitas

2.7. Pengaruh *Leverage* Pada Profitabilitas

Agency theory berpendapat bahwa agen ditunjuk mewakili *principal* untuk melakukan usaha-usaha dalam rangka memperoleh keuntungan bagi *principal* (Jensen *et al.*, 1976). Utang merupakan alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan. Namun, tingginya utang akan berdampak pada tingginya beban yang ditimbulkan (Kasmir, 2019). Hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya laba (*profit*) akibat bertambahnya beban yang ditimbulkan dari utang (Rahman *et al.*, 2020). Semakin tinggi nilai utang dibandingkan dengan modal perusahaan menunjukkan semakin sulit perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Daruwala (2023), Rahman *et al.* (2020), Syahzuni & Jimmy (2022) dan Nguyen *et al.* (2019) dimana *leverage* juga memberi pengaruh negatif pada profitabilitas.

Hipotesis (H₂). *Leverage* berpengaruh negatif dengan profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengukuran pada setiap variabel menggunakan data sampel yang telah dikumpulkan. Variabel yang digunakan yaitu *intellectual capital* yang diproyeksikan dengan VAIC™ dan *leverage* yang akan diproyeksikan dengan DER sebagai variabel independen serta profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA sebagai variabel dependen.

Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Populasi data sebanyak 92 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI yang kemudian diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh data sampel 96 laporan keuangan dari 32 perusahaan. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu: pertama, perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI; kedua, perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya; ketiga, perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2020-2022 secara terus menerus.

Data dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan software pengolahan data statistik. Pengujian yang akan digunakan yaitu: uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas serta uji hipotesis yang terdiri dari uji kelayakan model (uji statistik F), signifikansi parsial (uji statistik T) dan uji regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 Lev + e$$

Keterangan :

P = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

IC = *Intellectual Capital*

Lev = *Leverage*

e = Standar Error

4. PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i>	96	1,0649	36,9977	4,9091	5,7593
<i>Leverage</i>	96	-13,7106	3,7882	0,5613	1,6191
Profitabilitas	96	0,0001	0,4119	0,0422	0,0537
Valid N (listwise)	96				

Pengujian statistik deskriptif dilakukan pada 96 sampel data yang telah memenuhi kriteria sampel. Pengujian data sampel menunjukkan nilai minimum *intellectual capital* yang diproyeksikan dengan VAIC™ yaitu sebesar 1,0649 milik PT. Adhi Commuter Properti Tbk. (2020) dan maksimum 36,9977 milik PT. Winner Nusantara Jaya Tbk. (2021) dengan *mean* sebesar 4,9091. Berdasarkan nilai *mean intellectual capital* dapat diketahui rata-rata perusahaan pada penelitian ini masuk dalam kategori *top performance* karena memiliki nilai diatas 3. Nilai minimum *leverage* yang diproyeksikan dengan DER sebesar -13,7106 milik PT. Winner Nusantara Jaya Tbk. (2020) dan maksimum 3,7882 milik PT. PP Properti Tbk. (2022) dengan *mean* sebesar 0,5613. Nilai *mean leverage* menunjukkan rata-rata perusahaan pada penelitian ini dapat dikategorikan baik karena rata-rata perusahaan dapat menggunakan 56% modalnya untuk melunasi utang apabila terjadi gagal bayar. Nilai minimum profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA sebesar 0,0001 milik PT. Bumi Citra Permai Tbk. (2021) dan maksimum 0,4119 milik PT. Winner Nusantara Jaya Tbk. (2021) dengan *mean* sebesar 0,0422. Nilai *mean* profitabilitas menunjukkan rata-rata perusahaan pada penelitian ini belum dapat dikatakan baik dikarenakan rata-rata perusahaan memperoleh laba sebesar 4% dari aset perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai standar deviasi setiap variabel lebih besar dari nilai *meannya*. Hal ini menunjukkan bahwa data tergolong bervariasi.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-smirnov. Berdasarkan pengujian, nilai sig. 0,000 (<0,05) yang menunjukkan data terdistribusi secara tidak normal. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pengurangan data sampel dengan membuang data *outlier* menggunakan metode boxplot. Setelah dilakukan pengurangan data, diketahui data yang tersisa untuk diuji yaitu 78 data dari 96 data sampel. Setelah itu, pengujian normalitas dilakukan kembali dengan metode Kolmogorov-smirnov dan mendapatkan hasil nilai sig. 0,200 (>0,05). Nilai ini menunjukkan data telah terdistribusi normal.

Uji multikolinieritas memperlihatkan nilai VIF *intellectual capital* 1,003 (<10) dan *leverage* 1,003 (<10). Nilai tolerance *intellectual capital* 0,997 (>0,10) dan *leverage* 0,997 (>0,10). Hasil ini memenuhi kriteria pengujian VIF<10 dan tolerance >0,10. Oleh sebab itu, diketahui bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji autokolerasi dilakukan dengan metode durbin watson. Berdasarkan jumlah sampel dan jumlah variabel independen diketahui nilai dU=1,6851, 4-dU=2,3149, dL=1.5801 dan 4-dL=2,5801 Nilai durbin watson yang didapat dari pengujian ini adalah 0,937 sehingga didapat hasil terjadi autokolerasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Oleh karena itu dilakukan transformasi data dan diuji kembali menggunakan metode Cochran orcutt. Hasil yang diperoleh nilai d sebesar 1,792. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kriteria dU<d<4-dU terpenuhi. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa tidak terdeteksi autokolerasi antara

variabel independen dengan variabel dependen.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode glejser. Nilai Sig. *Intellectual capital* 0,142 (>0,05) dan sig. *leverage* 0,667 (>0,05). Nilai tersebut menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data sampel penelitian ini. Hasil ini diperkuat dengan grafik scatterplot dimana tidak terdapat pola pada titik-titik di dalam grafik. Titik-titik pada grafik tersebar di atas dan bawah angka nol. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data sampel yang digunakan.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan untuk menguji apakah data sampel yang telah dikumpulkan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji F dilakukan dengan kriteria nilai sig. <0,05. Setelah dilakukan uji f, diketahui nilai sig. 0,000 (<0,05). Hasil uji f juga menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu 70,100 > 3,12. Nilai ini menunjukkan bahwa data sampel layak untuk digunakan dalam penelitian. Nilai *adjusted R-squared* menunjukkan nilai sebesar 0,787. Nilai ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *leverage* menggambarkan 78,7% profitabilitas. Sedangkan 21,3% sisanya digambarkan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Setelah data dinyatakan layak untuk digunakan, kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan dengan menggunakan nilai yang ditunjukkan pada hasil uji T.

$$P = 0,008 + 0,009IC - 0,014Lev + e$$

Persamaan ini menunjukkan nilai koefisien 0,008. Apabila *intellectual capital* dan *leverage* bernilai nol, maka profitabilitas memiliki nilai 0,008. Nilai koefisien *intellectual capital* sebesar 0,009. Hal ini menandakan apabila nilai *intellectual capital* naik 1 unit maka profitabilitas berpotensi mengalami kenaikan sebesar 0,009. Nilai koefisien *leverage* sebesar -0,014. Hal ini berarti apabila nilai *leverage* naik 1 unit maka profitabilitas berpotensi mengalami penurunan sebesar 0,014.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,008	,004		1,911	,060
	Intellectual Capital	,009	,001	,751	11,000	,000
	Leverage	-,014	,004	-,260	-3,808	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen secara parsial. Kriteria pengujianya yaitu nilai sig. <0,05 (5%) dan nilai Thitung > Ttabel atau (-)Thitung < (-)Ttabel. Nilai Ttabel yaitu 1,9921. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai Thitung *intellectual capital* 11,000 (>1,9921) dengan nilai sig. 0,000 (<0,05). Nilai Thitung *leverage* -3,808 (<-1,9921) dengan nilai sig. 0,000 (<0,05). Nilai tersebut menandakan *intellectual capital* secara signifikan memberi pengaruh positif pada profitabilitas dan berbanding terbalik dengan *leverage* dimana secara signifikan memberi pengaruh negatif pada profitabilitas.

4.4. Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan *intellectual capital* secara signifikan memberi pengaruh positif pada profitabilitas. Oleh sebab itu, dapat diikhtisarkan H₁ diterima. Hasil ini menunjukkan *intellectual capital* yang baik pada perusahaan akan mendukung peningkatan laba perusahaan.

Perusahaan unggul adalah perusahaan yang mampu mengenali dan mengembangkan *intellectual capital* yang dimiliki (Asare *et al.*, 2017). Hal ini dikarenakan *intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud memberi manfaat dalam peningkatan kinerja, daya saing tinggi, dan kemakmuran (Hermawan, 2020). Meningkatnya kualitas keputusan yang diambil perusahaan dipengaruhi oleh kualitas pengetahuan yang dimiliki (Muhammad *et al.*, 2023). Keunggulan inilah yang menjadi nilai tambah bagi perusahaan sehingga profitabilitas dapat meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Haris *et al.* (2019) dan Gupta *et al.* (2020) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh *intellectual capital*.

4.5. Pengaruh *Leverage* Pada Profitabilitas

Hasil uji t menunjukkan *leverage* secara signifikan memberi pengaruh negatif pada profitabilitas. Oleh sebab itu dapat diiktisarkan H₂ diterima. Hasil ini menunjukkan tinggi *leverage* mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *leverage* menandakan bahwa semakin tingginya total utang dibandingkan total ekuitas. Utang yang semakin meningkat menimbulkan biaya yang semakin tinggi (Kurniawan, 2018). Tingginya biaya harus dikeluarkan perusahaan mengakibatkan turunnya laba perusahaan (Hermanto & Dewinta, 2023). Rendahnya profitabilitas menandakan rendahnya laba dan efisiensi perusahaan (Munawir, 2014). Hasil ini sama dengan penelitian Rahman *et al.*, (2020), Hermanto & Dewinta (2023), dan Nguyen *et al.* (2019) dimana *leverage*

5. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada 2020-2022. Pengujian dilakukan menggunakan 96 data sampel dari 32 perusahaan dengan total populasi 92 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *leverage* pada profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di BEI pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil pengujian, *intellectual capital* memberikan pengaruh positif yang signifikan pada profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh nilai tambah yang dihasilkan *intellectual capital* sehingga meningkatkan laba perusahaan. Hasil pengujian juga menunjukkan pengaruh negatif signifikan *leverage* pada profitabilitas. Penurunan profitabilitas disebabkan oleh biaya yang timbul akibat utang perusahaan. Semakin tinggi utang maka biaya yang timbul akan semakin besar dan menurunkan laba perusahaan. Penurunan laba ini mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan meliputi jumlah sampel yang digunakan, dimana hanya 32 dari 92 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti sektor industri lain, seperti sektor infrastruktur, karena infrastruktur memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi sehingga mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Keterbatasan lain yaitu variabel independen dalam penelitian ini mewakili 78,7% dari faktor yang memengaruhi profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk meneliti profitabilitas perusahaan. Seperti variabel rasio aktivitas karena variabel ini dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat bagi manajemen dan investor. Manajemen diharapkan dapat mempertimbangkan pengelolaan *intellectual* dan *leverage* dengan lebih baik. Seperti dengan mengadakan peningkatan infrastruktur, pemberian pelatihan, beasiswa dan apresiasi bagi karyawan serta lebih kritis terhadap pengambilan dan pemanfaatan dana melalui utang. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk membuat keputusan investasi dimana investor juga harus melihat bagaimana perusahaan mengelola *intellectual capital* dan *leverage* yang dimiliki karena dapat memengaruhi profit yang dihasilkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat

- Ivestasi sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Akmala, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Alrowwad, A., Abualoush, S. H., & Masa'deh, R. (2020). Innovation and Intellectual Capital As Intermediary Variables Among Transformational Leadership, Transactional Leadership, and Organizational Performance. *Journal of Management Development*, 39(2), 196–222. <https://doi.org/10.1108/JMD-02-2019-0062>
- Asare, N., Alhassan, A. L., Asamoah, M. E., & Ntow-Gyamfi, M. (2017). Intellectual Capital and Profitability in An Emerging Insurance Market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 33(1), 2–19. <https://doi.org/10.1108/jeas-06-2016-0016>
- Barney, J. (1991). Barney (1991). *Journal of Management*.
- Barney, J. B. (2018). Why resource-based theory's model of profit appropriation must incorporate a stakeholder perspective. *Strategic Management Journal*, 39(13), 3305–3325. <https://doi.org/10.1002/smj.2949>
- Birken, E. G., & Curry, B. (2021, October 28). *Understanding Return On Assets (ROA)*. Forbes. <https://www.forbes.com/advisor/investing/roa-return-on-assets/>
- Daruwala, Z. (2023). Influence of Financial Leverage on Corporate Profitability: Does it Really Matter? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 37–46. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14461>
- Edwards, J., Ketchen, D., Short, J., Try, D., & Victoria, B. (2014). *Mastering Strategic Management-1st Canadian Edition Evaluation and Execution*.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ghazzawi, I., Tuna, M., & Acar, A. (2020). Readings in Management. In *Readings in Management*. M3 Publishing. <https://doi.org/10.5038/9781732127562>
- Gupta, K., Goel, S., & Bhatia, P. (2020). Intellectual Capital and Profitability: Evidence from Indian Pharmaceutical Sector. *Vision*, 24(2), 204–216. <https://doi.org/10.1177/0972262920914108>
- Haris, M., Yao, H., Tariq, G., Malik, A., & Javaid, H. (2019). Intellectual Capital Performance and Profitability of Banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2), 56. <https://doi.org/10.3390/jrfm12020056>
- Hermanto, & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>
- Hermawan, S. (2020). *Intellectual Capital Disclosure and Financial Performance*.
- Hermawan, S., Reny Octavia, Ciq., MEI Eny Maryanti, S., Hermawan, M., Octavia, S., & Maryanti, R. (2020). *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Competitive Advantage: Bukti dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia*. www.indomediapustaka.com
- Jauzaa, A., & Hirawati, H. (2021). Financial Performance of Telecommunication Sector Companies Before and During The Covid-19 Pandemic. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 2(2). <https://doi.org/10.20473/ajim.v%vi%i.30322>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama* (Cetakan Keduabelas). PT Raja Grafindo Persada.
- Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The impact of corporate governance on corporate tax avoidance—A literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100270>

- Kumalasari, R. (2022, September 22). *Debt to Equity Ratio (DER): Definisi dan Rumus Menghitungnya*. Majoo. <https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus-der>
- Kurniawan, A. M. (2018). Pengaturan Pembebanan Bunga Untuk Mencegah Penghindaran Pajak. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*.
- Limanseto, H. (2023, September 19). *Menko Airlangga: Indonesia Telah Menjadi Tujuan Investasi Properti Terbaik di Dunia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5385/menko-airlangga-indonesia-telah-menjadi-tujuan-investasi-properti-terbaik-di-dunia>
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPIN.
- Manalu, U. U., & Hutabarat, F. (2020). Peran Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, 3(2), 101–108. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JMD/issue/view/51>
- Martín-de Castro, G., Díez-Vial, I., & Delgado-Verde, M. (2019). Intellectual capital and the firm: evolution and research trends. In *Journal of Intellectual Capital* (Vol. 20, Issue 4, pp. 555–580). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2018-0221>
- Melati, W. P. (2023, April 12). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Muhammad, (Cand), Febrianty, & Sentanu, I. G. E. P. S. (2023). *Manajemen Pengambilan Keputusan* (Febrianty, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nguyen, V. C., Nguyen, T. N. L., Tran, T. T. P., & Nghiem, T. T. (2019). The Impact of Financial Leverage on The Profitability of Real Estate Companies: A study from Vietnam stock exchange. *Management Science Letters*, 9(Special Issue 13), 2315–2326. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.023>
- Nurkhalizah, D. D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Pulic, A. (2004). Intellectual capital – does it create or destroy value? *Measuring Business Excellence*, 8(1), 62–68. <https://doi.org/10.1108/13683040410524757>
- Rahman, Md. M., Saima, F. N., & Jahan, K. (2020). The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 10(2), 23–31. <https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no2.23>
- Satya, V. E. (2015). State Debt Management Analysis: Government Debt Management and ITS Problems. *Kajian*, 20(1), 59–74. <http://economy.okezone.com/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2023, August 9). *Presiden Jokowi Apresiasi Kinerja Positif REI di Tengah Perlambatan Ekonomi*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-apresiasi-kinerja-positif-rei-di-tengah-perlambatan-ekonomi/>
- Silvia, M., & Saputra, W. A. (2023a). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 487–499. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i6.1254>
- Silvia, M., & Saputra, W. A. (2023b). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 487–499. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i6.1254>
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Grup Penerbitan Budi Utama.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Suryanovi, S. (2022, December 10). *Analisis Laporan Keuangan 4 "Rasio Profitabilitas."* Kemenkeu Learning Center.
- Syahzuni, B. A., & Jimmy. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Aktiva dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Tiwari, R. (2022). Nexus between intellectual capital and profitability with interaction effects: panel data evidence from the Indian healthcare industry. *Journal of Intellectual Capital*, 23(3), 588–616. <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2020-0137>
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 10(2), 77–84.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMMPress.

Biodata Penulis

Carolina Lidya Manurung yang akrab dipanggil Lidya, lahir pada 13 Agustus 1997 dari orang tua (Alm) J. Manurung dan P. Br Gultom sebagai anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 115509 Kec. Na IX-X (lulus tahun 2009), kemudian bersekolah di SMP Swasta RK Bintang Timur Rantauprapat (lulus tahun 2012). Setelah lulus SMP, penulis memutuskan untuk menekuni akuntansi dan bersekolah di jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Rantau Utara (lulus tahun 2015) dan kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Medan (lulus tahun 2018) dengan mengambil jurusan yang sama. Pada tahun 2022, penulis kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Esa Unggul dengan program studi akuntansi.